

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI METODE GLOBAL PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI 02  
MARINGGING KECAMATAN TIGO NAGARI  
KABUPATEN PASAMAN**

**Oleh :**

**YENI MAHESA PUTRI  
NPM.1910013411012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI METODE GLOBAL PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI 02  
MARINGGING KECAMATAN TIGO NAGARI  
KABUPATEN PASAMAN**

Disusun oleh :

YENI MAHESA PUTRI  
NPM.1910013411012

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I di SD Negeri 02Maringging Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman “** untuk persyaratan wisuda2023.

Padang, Maret 2023  
Disetujui oleh:

Pembimbing

Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI METODE GLOBAL PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI 02  
MARINGGING KECAMATAN TIGO NAGARI  
KABUPATEN PASAMAN**

**Yeni mahesa putri<sup>1</sup>, Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd<sup>2</sup>**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiidkan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail : [yenimahesaputri@gmail.com](mailto:yenimahesaputri@gmail.com)

**PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu upaya untuk mempersiapkan atau memberi pelajaran pada peserta didik agar di kemudian hari mereka dapat mandiri dan tanggap akan lingkungan untuk menghadapi tantangan hidup. Pembelajaran dapat di artikan sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam komunikasi yang mencakup empat keterampilan berbahasa: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan Bahasa Indonesia, salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh siswa, yaitu membaca permulaan adalah pengajaran membaca awal yang diberikan kepada siswa kelas I dengan tujuan agar siswa terampil membaca serta mengembangkan pengetahuan bahasa dan keterampilan

berbahasa guna menghadapi kelas berikutnya.

Membaca permulaan pada siswa kelas 1 harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini, siswa kelas I mulai mengenal huruf, bunyi, suku kata, dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana. Membaca permulaan termasuk salah satu materi pengajaran yang harus diajarkan di kelas- kelas rendah SD berdasarkan kurikulum. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu mengenali huruf, suku kata, kata ,kalimat dan mampu membaca dengan lancar.

Berdasarkan observasi yang di lakukan di Sd Negeri 02 Maringging Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, peneliti menemukan kekurangan-kekurangan sebagai berikut ini. Peserta didik kurangmendapatkan

bimbingan dari guru membaca suku kata hingga kalimat. Guru hanya menuliskan sebuah kalimat, lalu mengajak peserta didik untuk langsung membaca secara bersama-sama. Mengakibatkan peserta didik yang belum lancar membaca tidak mengalami peningkatan kemampuan membaca. Dari 26 peserta didik kelas 1 hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM.

Berdasarkan wawancara dari guru kelas 1 di SD Negeri 02 Maringgung Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, Dari ibu Surya, S.Pd, selaku wali kelas 1 mengatakan bahwa dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I SDN 02 Maringgung Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman menunjukkan sebagian besar siswa belum bisa membaca. Terlihat dari 26 jumlah siswa di kelas 1 hanya 15 siswa yang sudah dapat membaca Penulis mengamati kurang mampu siswa membaca di

kelas dikarenakan kecenderungan guru masih menggunakan metode eja. Dapat dilihat ketika guru mengajarkan siswa membaca permulaan secara langsung tanpa dipisahkan untuk dikaji dengan cara menguraikannya agar anak bisa membaca kalimat dengan benar. Itulah yang menjadi kelemahan metode eja adalah menyambung suku kata awal dengan suku kata berikutnya. Contohnya sa – pi dibaca sapi. Kesulitan siswa menyambung suku kata menjadi kalimat yang benar dalam membaca permulaan menjadi penyebab utama kegagalan anak di sekolah. Hal itu terjadi karena membaca permulaan merupakan satu bidang akademik dasar selain menulis dan berhitung. Kemampuan membaca permulaan merupakan kebutuhan dasar, karena sebagian informasi disajikan dalam bentuk tertulis dan hanya diperoleh melalui membaca.

**Tabel 1. Nilai harian peserta didik kelas**

**1 SD Negeri 02**

**maringging kecamatan tigo nagari**

**kabupaten pasaman**

<b>Jumlah siswa</b>	<b>Siswa yang tuntas</b>	<b>Siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Kkm</b>
<b>26</b>	<b>4</b>	<b>22</b>	<b>75</b>

Pembelajaran dengan menggunakan metode global ini mudah diterapkan, seorang guru hanya memberi materi dengan menggunakan gambar sebagai alat media pembelajaran yang akan peserta didik pelajari serta memberi arahan kepada peserta didik agar peserta didik membaca materi yang diberikan. Jadi dengan adanya penerapan metode ini diharapkan ada perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri 02 Maringging Maringging Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SD Negeri 02 Maringging Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

## **METEDOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis penelitian**

Menurut Juanda, (2016:62), Jenis penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan merancang , melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan melalui siklus secara kolaboratif dan partisipasif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

Cahyadi, (2014:7), Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Berdasarkan uraian di

## **B. Setting Penelitian**

### **a. Subjek**

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas rendah di SD Negeri 02 Maringgung Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang

### **b. Tempat penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Maringgung Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

### **c. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 02 November 2022 atau pada saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

## **C. Prosedur Penelitian**

### **(a). Perencanaan (Plan)**

Perencanaan merupakan tahapan yang paling penting dalam melakukan penelitian. Melakukan segala sesuatu harus didasarkan pada perencanaan. Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan.

atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadikan dalam sebuah kelas secara bersama.

siswa di kelas I. Kolaboratif di dalam penelitian ini adalah Surya, S.Pd sebagai wali kelas rendah di SD Negeri 02 Maringgung Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, untuk membantu proses penyusunan laporan penelitian.

## **D. Indikator Keberhasilan**

Pembelajaran dengan menggunakan metode global pada penelitian ini dikatakan berhasil jika terdapat peningkatan kemampuan

membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas rendah di SD Negeri 02 Maringgung Tigo Nagari Kabupaten Pasaman minimal 80% dari jumlah peserta didik mencapai nilai belajar tuntas (KKM = 75) pada siklus terakhir.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **a. Observasi**

Observasi awal adalah untuk mengetahui gambaran situasi yang ada pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas, teknik pengumpulan data menggunakan observasi apa bila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu banyak. Dalam hal

ini peneliti menggunakan lembar observasi dengan teknik skor 1,2,3,4.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang di laksanakan penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa cara antara lain sebagai berikut

### **a. Observasi**

Observasi ialah pengamatan yang sistematis terhadap gejala- gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan pencatatan, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang, dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik analisis data adalah untuk mengukur hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dan menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian tersebut. Hasil perhitungan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode global dari masing- masing siklus I sampai siklus III kemudian dibandingkan, dari hasil tersebut akan memberikan gambaran mengenai persentase

peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas di SD Negeri 02 Maringgung Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman dengan menggunakan metode global. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif (deskriptif), Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus yaitu sebagaiberikut.

## 1. Penilaian Rata-Rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang di peroleh peserta didik kemudian dibagi dengan jumlah peserta didik di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata. Nilai rata-rata tersebut dapat di gunakan rumus:

$$X = \frac{\sum K}{N} \text{ —}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-Rata

$\sum X$  = Jumlah Semua Nilai

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil penelitian

#### 1. Perencanaan siklus I

Sebelum melaksanakan penelitian, dilakukan observasi terlebih dahulu di SD Negeri 02 Maringgung Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Observasi bertujuan untuk

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 02 Maringgung Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian tindakan kelas peneliti melaksanakan dua siklus dengan 4 kali pertemuan, siklus satu dilaksanakan 2 kali pertemuan pada tanggal 24 Januari dan 25 Januari 2023. Sedangkan siklus kedua dilaksanakan 2 kali pertemuan pada tanggal 26 Januari dan 27 Januari 2023. Penelitian ini Peneliti menggunakan penelitian metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I.

melihat kondisi sekolah dan siswanya sebelum dilakukan penelitian. Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa perencana yang disiapkan peneliti.



## 2 Pengamatan ( obsevasi)

### 1. Hasil observasi aktivitas guru

Lembar observasi disusun berdasarkan RPP yang telah dibuat dan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama pelaksanaan proses pembelajaran. Pada pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas pendidik mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran seperti mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kerapian peserta didik serta

kebersihan kelas. Selanjutnya dilakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta terhadap materi yang sudah diberikan ada kaitannya dengan materi yang akan disampaikan.

### **Hasil observasi belajar peserta didik siklus I**

Jumlah siswa	Jumlah nilai	Rata rata	kategori
26	65,5	2,52	C

Berdasarkan rekapitulasi di atas aktivitas peserta didik memperoleh skor rata-rata adalah 2,52 dengan kategori cukup. Peserta didik masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan masih ada peserta didik yang senang mengobrol dengan teman sebelahnya. Maka aktivitas belajar peserta didik harus ditingkatkan lagi pada siklus ke II.

**Perbandingan nilai data awal dan siklus I  
pada membaca permulaan**

Pesentase		
Keterangan	Siklus 1	Siklus II
Tuntas	8 siswa	10 siswa
Tidak Tuntas	18 siswa	16 siswa

Dari tabel di atas bisa peneliti simpulkan bahwa dari pelaksanaan siklus I sampai pelaksanaan siklus II peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik meningkat. Bisa dilihat dari pelaksanaan siklus I sampai siklus II dari grafik sebagai berikut.

Berdasarkan hasil hipotesis tindakan yang sudah penelitian uraikan pada bab sebelumnya bahwa apakah ada peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 SD Negeri 02 Maringgung Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman dengan menggunakan metode global. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah peneliti lakukan pada pra penelitian, maka dapat diperoleh hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan metode global mengalami

peningkatan. Dengan rata-rata 57 dari 4 orang peserta didik yang tuntas dari 26 jumlah peserta didik.

Data awal hasil kemampuan membaca permulaan tergolong rendah dengan rata-rata 57 atau 4 peserta didik yang tuntas dan evaluasi siklus I hasil kemampuan membaca permulaan dalam kategori cukup dengan rata-rata 62 atau 8 peserta didik yang tuntas, kemudian di lanjutkan ke siklus II dengan rata-rata 71 atau 16 peserta didik yang tuntas dengan kategori baik Berdasarkan rata-rata tersebut penelitian tindakan kelas ini berhasil karena hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik meningkat dan sesuai dengan diharapkan.

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, berikut ini dijelaskan kesimpulan yang

dinyatakan sebagai berikut

### 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan (kolaboratif) antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang dijalankan. Pada tahap ini, agar hasil penelitian menjadi objektif maka diharapkan untuk bisa berkolaborasi.

#### b. Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan tindakan perlu melihat kembali apakah rumusan masalah dan hipotesis yang dibuat sudah layak atau belum. Jika sudah layak maka langkah berikutnya yaitu menyiapkan langkah-langkah pelaksanaan PTK sebagai berikut :

### 1. Membuat rencana pembelajaran dan skenario tindakan yang akan dilakukan.

Mencakup langkah-langkah yang dilakukan

oleh guru dan siswa dalam kegiatan tindakan

Penelitian Tindakan Kelas

### 2. Menyiapkan fasilitas atau sarana pendukung yang diperlukan, alat peraga, media, meja

dan segala keperluan yang dibutuhkan dalam rencana pembelajaran.

3. Menyiapkan alat perekam, cara merekam serta cara melakukan pengamatan pada proses dan hasil kerja siswa. Selain itu cara melakukan analisis data baik pada hasil observasi maupun pada hasil kerja siswa.
4. Mempraktikan sendiri hasil rancangan yaitu mensimulasikan pelaksanaan tindakan dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan dan metode tindakan yang akan dilaksanakan.

#### c. Pengamatan

Pengamatan merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamat bisa dari

#### 2. Metode Global

Dengan menggunakan metode Global hasil dari kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 02 Maringgung meningkat dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik dari

teman sejawat atau guru sendiri. Pada tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas dengan melakukan pencatatan- pencatatan, perekaman, dokumentasi pada gejala-gejala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan.

#### d. Refleksi (reflecting)

Dilakukan untuk mengetahui tindakan pada siklus siklus yang dilaksanaka apakah berhasil dilakukan atau tidak, tetapi pada penelitian ini pada siklus II target sudah terpenuhi jadi penelitian diselesaikan.

tiap siklus yaitu pada siklus I dengan rata-rata 62 atau 8 peserta didik yang tuntas dari 26 peserta didik, pada siklus II dengan rata-rata 71 atau 16 peserta didik yang tuntas dari 26 peserta didik, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Global dapat meningkatkan meningkatkan kemampuan membaca permulaan .

## DAFTAR RUJUKAN

- Anugerah, (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Sire Terhadap Keterampilan Menelaah Sruktur Dan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 23 Padang. *Jurnal Of Basic Education Studies Vol 5 No 1*
- Arif, (2015). Membaca Permulaan Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah PGSD, Vol 7 No 1*
- Arif, (2015). Membaca Permulaan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD, Vol 7 No 1*
- Cahyani, (2017). Peningkatan Kemampuan Pramembaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Anak Autis Pada Kelas TK B Di SLB Citra Mulya Mandiri. *Jurnal Widya, Ortodidaktika Vol 6*
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64*
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222*
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59*
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 7(2), 409-427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)*
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132*
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66*

- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52*
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening The Learning Climate Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 1(11), 82–83.*